



Perayaan Syukur 50 Tahun Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara

Jl. Cempaka Putih Indah 100A, Jembatan Serong, Rawasari,
Jakarta 10520. Telp. 021 – 424 71 29, Fax: 021 423 48 66

www.driyarkara.ac.id , stfd@dnet.net.id

Lomba Esai Ilmiah 50 Tahun STF Driyarkara

Tema Umum: Filsafat Membangun Keindonesiaan

Tema Khusus: Sumbangan Filsafat dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

Deskripsi Tema

Saat ini, di tengah kemajuan teknologi dan industri yang mengutamakan keterampilan teknik, pendidikan vokasi dan teknik begitu diminati. Pemerintah juga mendorong perkembangan sekolah-sekolah kejuruan untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang langsung siap bekerja. Sebagai contoh, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi membuat program studi (prodi) baru, yaitu prodi kopi dan coklat yang sudah dibuka di Sulawesi dan Jember (*Kompas*, 13 Oktober 2018). Dengan semakin berkembangnya perhatian terhadap pendidikan vokasi dan tuntutan pekerjaan berorientasi industri, muncul pertanyaan: Apakah masih relevan menyelenggarakan pendidikan humaniora, khususnya filsafat?

Salah satu cita-cita luhur bangsa yang terdapat di dalam Pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Filsafat turut serta dalam mewujudkan cita-cita tersebut dengan menuntut seseorang untuk berpikir secara mendalam, kritis dan tajam di dalam menelaah realitas, juga fakta-fakta yang terjadi di dalam masyarakat. Peran filsafat itu tidak dapat dikesampingkan begitu saja meskipun perkembangan teknologi dan industri menuntut pengembangan pendidikan teknik dan kejuruan. Sejak awal pembentukan bangsa, filsafat juga banyak menyumbang bagi alam pemikiran Indonesia. Nicolaus Driyarkara adalah salah satu contohnya. Pemikirannya tentang konsep bangsa dan negara ikut membentuk keindonesiaan. Selain Driyarkara, banyak juga pemikir-pemikir lain yang secara kritis ikut berperan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Bersamaan dengan perayaan 50 Tahun Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, marilah kita melihat kembali relevansi filsafat bagi bangsa. Apakah filsafat masih relevan di tengah situasi masyarakat Indonesia saat ini? Apa yang sudah disumbangkan oleh filsafat dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa? Kekhasan apa yang masih dapat diberikan filsafat bagi Indonesia?

Peserta

Mahasiswa aktif di masing-masing universitas yang bersangkutan (program sarjana, magister, atau doktoral).

Kriteria Penulisan

1. Tulisan bersifat ilmiah, dari sudut pandang ilmu-ilmu sosial, teologis, atau filosofis.
2. Menggunakan metode pengutipan *Chicago Style* dan Bahasa Indonesia yang benar dan baku.
Rujukan pengutipan *Chicago Style* dapat dilihat pada http://www.chicagomanualofstyle.org/tools_citationguide.html
3. Daftar pustaka dicantumkan pada akhir tulisan dengan lengkap.
4. Tulisan yang dilombakan belum pernah dipublikasikan dan belum pernah diikutsertakan dalam perlombaan lain.
5. Semua tulisan yang dilombakan menjadi hak panitia.
6. Spesifikasi penulisan
 - a) Font: Times New Roman
 - b) Font Size: 12
 - c) Spasi: 1,5
 - d) Margin: 2,5 cm (kanan, kiri, atas, bawah)
 - e) Jumlah kata: 2000 - 2800 kata. Jumlah tersebut tidak termasuk Nama Penulis, Jenis Karangan (Filsafat/Teologi/Ilmu Lain), Abstrak (dalam bahasa Inggris), Kata-kata Kunci, dan Daftar Pustaka, **tetapi** termasuk Catatan Kaki (dalam program Words: klik Tools>Word Count: lalu klik, *include footnotes and endnotes*).

7. Tulisan dilengkapi dengan abstrak 70-100 kata, 3-5 kata-kata kunci, Pendahuluan (tanpa anak judul), subjudul-subjudul (sesuai dengan kebutuhan), Penutup/Kesimpulan, Daftar Rujukan.
8. Daftar rujukan diurutkan secara alfabetis, dan **hanya memuat literatur yang dirujuk dalam artikel.**
9. Bubuhkan nomor halaman di sudut kanan bawah;
10. Jangan gunakan halaman sampul. Nama ditulis di kanan atas lembar pertama sebagai berikut:

Nama:
JUDUL KARANGAN
uraian.....

Tulisan harus memenuhi seluruh ketentuan penulisan di atas. Bila tidak akan mendapatkan pengurangan poin sebesar 10 poin (dari total 100 poin).

NB: Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara sangat *menjunjung tinggi kejujuran dan integritas* dalam pembuatan tulisan. Oleh karena itu, segala bentuk plagiarisme dengan sendirinya akan membatalkan tulisan yang dilombakan. Tulisan-tulisan yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan tidak akan diikutsertakan dalam proses penilaian.

Penilaian

1. Komprehensi Tulisan – 30%
Kekuatan tulisan dalam menggambarkan persoalan pokok yang diangkat, kejelasan tulisan menyampaikan pemahaman, referensi gagasan.
2. Analisa – 40%
Pokok analisa persoalan, argumentasi, kejelasan pokok-pokok argumen, kebaruan ide dan perspektif, relevansi ide atas persoalan atau bahkan resolusi.
3. Struktur dan Ekspresi Tulisan – 30%
Struktur tulisan yang jelas dan alur pembahasan yang runtut, diksi, kemampuan tulisan meyakinkan pembaca.

Pengumpulan Tulisan

1. Untuk mengikuti lomba ini, peserta harus mengisi form di <http://bit.ly/lombaesaistf>. Lomba ini tidak memerlukan biaya pendaftaran (gratis).
2. Tenggat akhir pengumpulan *soft-copy* tulisan pada 19 April 2019, pukul 24.00 WIB.
3. Tenggat akhir pengumpulan *hard-copy* tulisan pada 20 April 2019 dengan menyertakan formulir pendaftaran (terlampir di bawah) dan berkas-berkas yang dibutuhkan. *Hard-copy* dan berkas dikirim ke **Panitia 50 Tahun STF Driyarkara**. Jl.Cempaka Putih Indah 100 A, Jembatan Serong, Rawasari, Jakarta 10520.
4. Berkas-berkas yang dibutuhkan adalah
 - a) Fotokopi tanda identitas diri (KTP/SIM),
 - b) Fotokopi kartu mahasiswa yang masih berlaku.
5. Tulisan (*soft-copy*) dikirim via email ke: lombaesaistf@gmail.com

Pemenang

1. Semua tulisan yang dinyatakan sebagai pemenang akan diterbitkan dalam JURNAL DRIYARKARA edisi khusus 50 Tahun STF Driyarkara
2. Masing-masing pemenang akan mendapatkan hadiah berupa:
 - a. Juara I : uang tunai Rp 1.500.000,00 + sertifikat + merchandise
 - b. Juara II : uang tunai Rp 1.000.000,00 + sertifikat + merchandise
 - c. Juara III : uang tunai Rp 750.000,00 + sertifikat + merchandise
3. Pengumuman pemenang akan disampaikan pada 1 Mei 2019 lewat e-mail dan instagram STF Driyarkara (@stf.driyarkara)
4. Hadiah akan diberikan pada malam puncak 50 Tahun STF Driyarkara, 4 Mei 2019. Bagi pemenang yang berhalangan untuk hadir, hadiah akan dikirimkan oleh pihak panitia. Panitia juga akan menyiapkan akomodasi bagi para pemenang yang bersedia hadir pada malam penganugerahan, karena itu dibutuhkan kontak untuk mengonfirmasi kehadiran.
5. Contact persons: Benicdiktus Juliar Elmawan (benicdiktus.juliar@gmail.com), Alfonsus Andi (alfonsusandikur@gmail.com)

Formulir Lomba Menulis dan Orisinalitas Esai Ilmiah

Nama : _____
Judul Tulisan : _____
Universitas : _____
Alamat : _____
No Tlp : _____
E-mail : _____

Dengan demikian, saya menyatakan bahwa tulisan yang saya ikut sertakan dalam lomba “Menulis Esai Ilmiah 50 Tahun STF Driyarkara” adalah orisinal dan merupakan karya saya sendiri. Jika dalam proses penilaian ditemukan hal yang sebaliknya, saya bertanggung jawab penuh atas semua konsekuensi yang diakibatkan selanjutnya.

Jakarta,2019

Dengan hormat,

(.....)